

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel FDR, IPR, APB, NPF, PDN, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank Umum syariah pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asse* (ROA) Bank sampel penelitian yaitu Bank Umum Syariah. Besarnya pengaruh FDR, IPR, APB, NPF, PDN, dan BOPO terhadap *Return On Asse* (ROA) Bank Umum Syariah secara bersama-sama adalah sebesar 53,9 persen atau 54 persen, yang berarti bahwa 44 persen perubahan skor *Return On Asse* (ROA) Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel FDR, IPR, APB, NPF, PDN, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah diterima.
2. Variabel FDR atas risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Syariah pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. FDR atas

likuiditas memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan FDR atas likuiditas berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesatu yang menyatakan bahwa FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Syariah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Syariah pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. IPR memberikan kontribusi sebesar 1,37 persen pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan IPR berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Syariah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah. APB memberikan kontribusi sebesar 3,39 persen pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan menggunakan APB berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan

bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Syariah diterima.

5. Variabel NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah. NPF memberikan kontribusi sebesar 0,06 persen pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan menggunakan NPF berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Syariah. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,40 persen pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko Pasar yang diukur dengan menggunakan PDN berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Syariah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Syariah. BOPO memberikan kontribusi sebesar 18,40 persen pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan

bahwa risiko operasional yang diukur dengan menggunakan BOPO berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Syariah diterima .

8. Diantara Variabel FDR, IPR, APB, NPF, PDN, dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel BOPO dengan pengaruh sebesar 18.40 persen terhadap ROA Bank Umum Syariah pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Syariah di Indonesia memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu FDR, IPR, APB, NPF, PDN, dan BOPO Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri Syariah.

#### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank yang menjadi sampel penelitian
  - a. Untuk variabel tergantung *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah

di Indonesia pada bank sampel Bank Mumalat Indonesia yang memiliki rata-rata ROA terendah 1,03 persen diharapkan mampu meningkatkan ROA dengan baik informasi yang lengkap untuk setiap triwulannya pada OJK ataupun BI.

b. Variabel BOPO memiliki pengaruh paling dominan sebesar 18.40 persen terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Untuk itu diharapkan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dapat mengelola pendapatan operasional dengan baik dan mampu meminimalisir biaya operasional dengan baik sehingga akan meningkatkan ROA. Karena dari setiap kontribusi disetiap variabel, variabel BOPO yang memiliki pengaruh yang paling kuat atas baik buruknya ROA. Karena laba operasionalnya berasal dari biaya operasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari enam tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

b. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mengacu pada kriteria *Return On Asset* (ROA) bank yang di publikasikan oleh BI dan OJK.

c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya jumlah sampel penelitian ditambah sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hamid. 2012. Buku Panduan Penulisan Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Adi Setiawan, 2010."Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE Terhadap ROA bank umum Syariah". *E-Journal* Vol. 2 No 1 Juli 2015.
- Bambang Pramuka (2010)."berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) Bank Syariah".*Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis sektor Publik* ISSN 1829-9857.
- Dea Naufal dan Dudi Pratomo (2012). "pengaruh dana pihak ketiga dan *Net Performing Finance* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA )Bank Syariah". Fakultas Ekonomi Bisnis. Tugas Akhir 2012
- Diyana Dayinta Pratiwi, 2012. " Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA bank umum syariah". *E-Journal* Vol. 3 No 1 Juli 2015.
- Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo (2014). "pengaruh inflasi, BI rate, CAR, *Net Performing Finance* (NPF) dan Bopo terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah". *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 2 nomor 3 Juli 2014
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. " Mengelola Bank Syariah". PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. ([www.bi.co.id](http://www.bi.co.id))
- Laporan Publikasi BUSN Devisa ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan*". Bogor : Ghalia Indonesia.
- Novia Dwi Asteria, 2011 "*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah*" Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 18/03/2016.
- Sofan Hariati, 2012 (Peneliti) "*Pengaruh Kinerja Bank Terhadap ROE pada Bank Syariah*" Perbanas Surabaya.